

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK  
(PjBL) DI KELAS VII MTs TERPADU RIYADLUL HIDAYAH AL-  
MUNAWWARAH KABUPATEN CIAMIS**

Herlina Sri Novianti<sup>1</sup>, Sirodjul Munir<sup>2</sup>, Sri Mulyani<sup>3</sup>  
Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Galuh  
[herlinasrinovianti309@gmail.com](mailto:herlinasrinovianti309@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Di Kelas VII MTs Terpadu Riyadlul Hidayah Al-Munawwarah Kabupaten Ciamis”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) perencanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL); (2) pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL); (3) perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTs Terpadu Riyadlul Hidayah Al-Munawwarah sebanyak 30 orang yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi tes awal (prates), tes akhir (pascates), dan pedoman observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) sesuai dengan kurikulum Merdeka 2) langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) yang terdiri dari enam langkah pembelajaran, yaitu: a) Penentuan pertanyaan mendasar, b) Mendesain perencanaan proyek, c) Menyusun jadwal, d) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, e) Menguji hasil, f) Mengevaluasi pengalaman. 3) terdapat perubahan kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Hal ini dibuktikan dengan  $T_{tabel} 1,701$  lebih kecil daripada  $T_{hitung} 5,805$  dan signifikan ( $0,402 > 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Menulis Teks Deskripsi, Model PjBL

**ABSTRACT**

*This research is entitled "Learning to Write Description Texts Using the Project Based Learning Model (PjBL) in Class VII of Riyadlul Hidayah Al-Munawwarah Integrated MTs, Ciamis Regency". This research aims to describe: 1) learning planning for writing descriptive texts using the Project Based Learning (PjBL) model; (2) implementation of learning to write descriptive text using the Project Based Learning (PjBL) model; (3) changes in students' abilities after participating in learning to write descriptive texts using the Project Based Learning (PjBL) model. This research uses a quantitative approach with experimental methods. The research subjects were 30 students in class VII of Riyadlul Hidayah Al-Munawwarah Integrated MTs, divided into experimental class and control class. Data collection in this study included initial tests (pre-test), final tests (post-test), and observation guidelines. The results of the research show that: 1) the implementation plan for learning to write descriptive texts uses the project-based*

*learning model (PjBL) in accordance with the Merdeka curriculum 2) the steps for implementing the learning are implemented using the project-based learning model (PjBL) which consists of six learning steps, namely: a) Determining basic questions, b) Designing project plans, c) Developing schedules, d) Monitoring students and project progress, e) Testing results, f) Evaluating experience. 3) there is a change in students' ability to write descriptive text after participating in learning using the project-based learning model (PjBL). This is proven by Ttable 1.701 which is smaller than Tcount 5.805 and significant ( $0.402 > 0.05$ ) so that  $H_0$  is rejected.*

**Keywords:** *Writing Description Text, PjBL Model*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa. Pada bidang-bidang pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan bentuk keterampilan berbahasa yang sangat penting disamping ketiga keterampilan lainnya dan harus dimiliki oleh seorang peserta didik, karena proses akhir dari pembelajaran bahasa itu sendiri adalah menulis.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) bahasa Indonesia kelas VII semester satu adalah keterampilan menulis teks deskripsi. Hal

ini tampak sebagaimana dalam Capaian Pembelajaran (CP) yang berbunyi, "Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif". Rumusan Tujuan Pembelajaran (TP) yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka yaitu, "Menyajikan Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan keselarasan judul dengan tema, keselarasan isi gagasan dengan judul, pelibatan panca indra dalam mengungkapkan gagasan, penyusunan paragraf secara kohesif dan koherensif, ketepatan penggunaan pilihan kata sesuai konteks, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar". Kompetensi ini diharapkan dapat dikembangkan melalui pembelajaran menulis dengan model yang efektif sehingga dimungkinkan siswa mampu menulis teks deskripsi sesuai dengan kaidah-kaidah menulis teks deskripsi.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa siswa cenderung

mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dengan keteraturan dan keterpaduan yang baik. Penggunaan kosakata terbatas dan kurangnya variasi dalam deskripsi objek atau peristiwa dengan melibatkan pancaindra. Selain itu, siswa sering mengalami kendala dalam menyajikan tulisan secara detail dan terperinci sebagaimana adanya. Teks yang dihasilkan kurang koheren dan kohesif, serta ketidakmampuan mereka dalam menerapkan kaidah-kaidah menulis teks deskripsi seperti struktur dan aspek kebahasaan teks deskripsi.

Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi yang sesuai dengan kaidah-kaidah menulis teks deskripsi juga dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti oleh karena guru, model, siswa, dan lain-lain. Selama ini guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional yang hanya berfokus pada penyampaian informasi secara satu arah dari guru kepada siswa tanpa memberikan banyak kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif atau mengembangkan kreativitas mereka.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nurhuda (2018:5) “Beberapa permasalahan dan kesulitan dalam menulis karangan deskripsi yaitu menemukan ide bahan tulisan, dan

menentukan kosakata yang akan ditulis dalam menyusun kalimat”. Sedangkan menurut Fatkasari (2017:727) “Faktor utama yang dihadapi peserta didik terhadap pembelajaran menulis deskripsi yaitu masih dilakukannya pembelajaran yang masih bersifat konvensional”.

Salah satu upaya yang dianggap dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*PjBL*).

Menurut Daryanto (2014:23) “Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*PjBL*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penelitian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar”. Sejalan dengan hal tersebut implementasi model Pembelajaran Berbasis Proyek (*PjBL*) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menuntut peserta didik untuk aktif bekerjasama memecahkan sebuah masalah dan berpikir untuk menghasilkan produk nyata berupa sebuah tulisan teks deskripsi dari permasalahan tersebut berdasarkan pengalaman yang dialami sendiri.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah yang harus dipilih oleh setiap peneliti dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2017:2) menyatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perubahan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*PjBL*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*PjBL*)

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempersiapkan dan menyusun terlebih dahulu perencanaan pembelajaran yang

nantinya akan digunakan sebagai pedoman pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas untuk merumuskan: (1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran; (2) cara untuk mencapai tujuan belajar; dan (3) cara menilai ketercapaian tujuan belajar. Perencanaan pembelajaran tersebut dituangkan dalam bentuk modul ajar yang merujuk pada Kurikulum Merdeka.

Sesuai dengan kurikulum merdeka yang didasarkan pada Permendikbudristek No.16 Tahun 2022 tentang standar proses, bahwa perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk dokumen perencanaan pembelajaran paling sedikit memuat; (1) tujuan pembelajaran, (2) langkah atau kegiatan pembelajaran, dan (3) penilaian atau asesmen pembelajaran. Hasil observasi yang telah dilakukan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran akan menjadi tolak ukur yang harus dicapai oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran. Sebelum merumuskan tujuan pembelajaran, seorang pendidik harus memahami capaian pembelajaran (CP) terlebih

dahulu. Tujuan pembelajaran yang dikembangkan sebaiknya memuat 2 komponen utama, yaitu; kompetensi, dan lingkup materi.

Capaian Pembelajaran (CP) elemen menulis Bahasa Indonesia fase D yaitu: “Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif”. Berdasarkan CP tersebut kemudian dikembangkan dalam perumusan Tujuan Pembelajaran (TP) yang mencakup kompetensi dan lingkup materi yaitu: “ Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan keselarasan judul dengan tema, keselarasan isi gagasan dengan judul, pelibatan panca indra dalam mengungkapkan gagasan, penyusunan paragraf secara kohesif dan koherensif, ketepatan penggunaan pilihan kata sesuai konteks, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar”. Sehingga harapan dari adanya Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) tersebut adalah agar siswa mampu menggambarkan suatu objek atau peristiwa melalui rangkaian kata-kata secara jelas dan terperinci sesuai dengan kaidah-kaidah menulis teks deskripsi.

b. Langkah atau kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran berisi langkah-langkah bagaimana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan menggunakan model *PjBL* yang memiliki prinsip pembelajaran sesuai dengan standar proses dalam Permendikbudristek No.16 Tahun 2022 yang menekankan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Dengan menggunakan model *PjBL*, diharapkan siswa dapat lebih terlibat aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Penilaian atau asesmen pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan asesmen yang dilakukan oleh pendidik dengan cara refleksi diri terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah mengalami proses belajar dan

menentukan tindak lanjut terhadap pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Bentuk penilaian disesuaikan dengan rencana yang akan ditempuh, meliputi penilaian proses belajar dalam bentuk tes awal (*prates*) dan penilaian dalam bentuk tes akhir (*pascates*). Prosedur penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi, baik sebelum maupun sesudah mengikuti pembelajaran serta untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa sebagai hasil belajar dengan cara membandingkan hasil tes awal dengan tes akhir dari masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2. Langkah-langkah pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*PjBL*)

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*PjBL*) terdiri dari tiga langkah kegiatan, antara lain (1) kegiatan awal; (2) kegiatan inti; dan (3) kegiatan akhir.

Kegiatan awal merupakan kegiatan pendahuluan sebelum terjadi proses pembelajaran, meliputi; mengondisikan peserta didik, melaksanakan apersepsi,

memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan indikator hasil belajar yang harus dicapai peserta didik, menjelaskan langkah-langkah belajar yang harus ditempuh peserta didik.

Kegiatan inti terdiri dari 6 langkah *PJBL* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yang terdapat beberapa sub langkah didalamnya, yaitu; (1) **Penentuan pertanyaan mendasar**; guru mengajukan pertanyaan mendasar untuk merangsang pemikiran kritis peserta didik “Apa yang membuat sebuah teks deskripsi menjadi hidup dan menarik?”. “Bagaimana kita bisa membuat deskripsi yang dapat membuat orang lain merasa seolah-olah mereka berada di tempat yang kita gambarkan?”. (2) **Mendesain perencanaan proyek**; guru menjelaskan tentang evaluasi dan langkah kerja dalam proyek pembuatan teks deskripsi; guru dan peserta didik mendata objek yang ada di lingkungan sekolah untuk dideskripsikan; guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil berdasarkan tema dan lokasi; peserta didik melakukan observasi berdasarkan tema dan lokasi yang mereka pilih; peserta didik mengisi LKPD sesuai data observasi. (3) **Menyusun jadwal**; guru dan peserta didik membuat *timeline* dan

*deadline* proyek. **(4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek;** peserta didik mengembangkan kerangka karangan sesuai jadwal; guru memantau, memfasilitasi, dan membimbing peserta didik selama proyek. **(5) Menguji hasil;** peserta didik menyiapkan bahan dan hasil kerja untuk evaluasi; salah satu peserta didik membacakan hasil menulis teks deskripsi di depan kelas; peserta didik lain memberikan saran dan pertanyaan; guru menganalisis hasil menulis teks deskripsi yang dibacakan; peserta didik menyunting teks deskripsi dengan memperhatikan isi dan ejaan; peserta didik menulis rapi teks deskripsi pada lembar kerja. **(6) Mengevaluasi pengalaman;** guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas proyek; guru dan peserta didik mengembangkan diskusi untuk perbaikan kinerja; peserta didik mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

Kegiatan akhir merupakan kegiatan kegiatan penutup dalam pembelajaran yang meliputi; guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran, guru memberikan evaluasi (umpan balik) terhadap proses dan hasil pembelajaran,

guru menyampaikan rencana tindak lanjut pembelajaran.

### **3. Perubahan kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*PjBL*)**

Dari penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat kesamaan dengan penelitian ini, yaitu penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, penelitian tersebut tidak sepenuhnya sama dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini lebih menekankan pada materi menulis teks deskripsi dan bagaimana model pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil didasarkan pada data yang terkumpul dan analisis yang telah dilakukan. Nilai rata-rata pascates kelas eksperimen (*PjBL*) adalah 85,26, sementara nilai rata-rata pascates kelas kontrol (ekspositori) adalah 74,66. Karena nilai rata-rata pascates kelas eksperimen (*PjBL*) lebih tinggi daripada pascates kelas kontrol (ekspositori) ( $82 > 68$ ), dapat disimpulkan secara deskriptif bahwa ada perbedaan rata-rata dalam

kemampuan menulis teks deskripsi antara model *PjBL* dan model ekspositori. Hasil persentase menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan model *PjBL*, yang menghasilkan nilai belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model ekspositori.

Dari perhitungan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pengujian dengan menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Signifikan 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian. Berdasarkan uji t, diperoleh nilai t hitung adalah 5,805. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n_1+n_2-2$  atau  $15-2 = 13$ . Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,05) diperoleh hasil t tabel sebesar 1,701. Kriteria pengujian berdasarkan nilai t hitung dan signifikan

$H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , signifikan  $< 0,05$

$H_0$  ditolak jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , signifikan  $> 0,05$

Berdasarkan tabel uji t, diperoleh nilai lebih besar (5,805.  $> 1,701$ ) dan signifikan (0,402  $> 0,05$ ) sehingga  $H_0$

ditolak. Artinya bahwa terdapat efisiensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari kemampuan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Pjbl*) di tinjau dari *adversity quotient*.

## SIMPULAN

Perencanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*PjBL*) mengacu pada bentuk perencanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka yang tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang standar proses, bahwa perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk dokumen perencanaan pembelajaran paling sedikit memuat; (1) tujuan pembelajaran, (2) langkah atau kegiatan pembelajaran, dan (3) penilaian atau asesmen pembelajaran.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*PjBL*) yang terdiri dari 6 langkah yaitu; Penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta

didik dan kemajuan proyek, menguji hasil dan, mengevaluasi pengalaman.

Perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *PjBL* dapat dilihat dari peningkatan kemampuan hasil belajar siswa pada setiap aspek yang menjadi indikator kemampuan menulis teks deskripsi. Hasil prates menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih kurang atau masih di bawah KKM dengan nilai rata-rata sebesar 66,6. Kemudian setelah diberikan perlakuan yaitu diterapkannya model *PjBL* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, hasil pascates menunjukkan bahwa siswa sudah mampu dan mengalami perubahan kemampuan dibandingkan dengan hasil kemampuan awal siswa sebelum perlakuan. Perubahan kemampuan terlihat pada semua indikator menulis teks deskripsi dengan nilai rata-rata sebesar 85,26.

Rata-rata nilai pascatest kelas eksperimen (*PjBL*) lebih besar daripada pascatest kelas kontrol (model ekspositori) ( $85,26 > 74,66$ ), maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata antara nilai menulis teks

deskripsi menggunakan model *PjBL* dengan model ekspositori.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Melfiza. Dkk. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Menulis Teks Deskripsi*. Jurnal Basicedu. (Online). 7(1). 52-61
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), Cet. Ke-5, hlm. 3
- Djuharie, Otong Setiawan, dkk, 2001. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widya
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Asesmen Jenjang Pendidikan dasar dan Menengah*. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbudristek
- Melfiza, Hary, dan Rustam. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis teks Deskripsi*. Jurnal Basicedu. (Online). 7(1). 52-61 (diakses 25 Desember 2023)
- Munirah. 2021. *Penerapan Model Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Ketrampilan Menulis Teks*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 17 No. 2 (diakses 10 Desember 2023)

Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang standar proses pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah

Siman. (2023). Penerapan *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Esai Deskriptif. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*. (Online). 7(1). 1-5 (diakses 10 Desember 2023)

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabetha.

Sutirman. 2013. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yusra, Hilman. (2022). *Pengaruh Penalaran Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Pjbl*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Online). 7(2).446-455 (diakses 13 Januari 2024)